

WAG INB

ISSN 1693-2226

PPIPMPAKAR
PENDIDIKAN

Penelitian Aktual dan Kajian Analisis Reformasi Pendidikan

..... Volume 5, Nomor 1, Januari 2007

Diterbitkan oleh
Pusat Pengembangan Ilmiah dan Penelitian Mahasiswa
(The Center of Research and Scientific Development for Student)
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

PAKAR PENDIDIKAN	Vol.5	No.1	Hal. 1 - 107	Padang Januari 2007	ISSN 1693-2226
----------------------------	-------	------	-----------------	------------------------	-------------------

DAFTAR ISI

- UPAYA MENINGKATKAN RELEVANSI KETERAMPILAN LULUSAN TEKNIK OTOMOTIF DENGAN KEBUTUHAN DUNIA INDUSTRI (Hasan Maksun).....(1-14)
- PENGARUH PEMBERIAN TUGAS MEMBACA DI RUMAH TERHADAP PRESTASI PEMAHAMAN MEMBACA SISWA KELAS II DI SMP 6 MUHAMMADIYAH PADANG (Indra Jaya).....(15-24)
- KONTRIBUSI MOTIVASI KERJA TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU DI SMP N KECAMATAN KOTO TANGAH PADANG (Nellitawati).....(25-35)
- PROGRAM PKLH JALUR SEKOLAH KAJIAN DARI PERSPEKTIF KURIKULUM DAN HAKEKAT BELAJAR MENGAJAR (Raffles).....(37-53)
- PERANAN KEPALA SEKOLAH PROFESIONAL DALAM UPAYA MENSINKRONKAN PELAKSANAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI (Supri Hartini).....(55-67)
- MENINGKATKAN AKTIFITAS BELAJAR MATA KULIAH MOTOR BENSIN DENGAN MENERAPKAN JOB SHEET PRAKTIKUM BERBAHASA INGGRIS DI JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF FT UNP (Wagino) (69-81)
- EVALUASI KEBIJAKAN STANDAR PENILAIAN PENDIDIKAN (STUDI KASUS PADA UJIAN AKHIR NASIONAL) (Yeniwati dan Herlina Helmi)(83-92)
- MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MAHASISWA TEKNIK MESIN DENGAN MENERAPKAN METODE BELAJAR PEMBERIAN TUGAS (ACTION RESEARCH DI JURUSAN TEKNIK MESIN MAHASISWA ANGKATAN 2002-2003) (Zonny Amanda Putra)(93-107)

Upaya Meningkatkan Relevansi Keterampilan Lulusan Jurusan Teknik Otomotif dengan Kebutuhan Dunia Industri

Oleh: **Hasan Maksun**

Abstract

This era, the development of automotive engineering is very high. This is can look at Electronice Control Unit such as Electronice Fuel Injection (EFI), Anti Lock Brake System (ABS), Act. Prepering of skill of human is a activities what mush do. To have relevansi higher for graduates of outomotive engineering an there are link and match about industries with collaboration about schools and industries, student can study and have higher competensi.

Kata kunci: keterampilan, kebutuhan dunia industri

PENDAHULUAN

Pembangunan bidang pendidikan merupakan suatu proses yang dinamis sejalan dengan perkembangan dunia ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan masyarakat. Perkembangan dunia ilmu pengetahuan dan teknologi terutama dalam bidang teknologi informasi telah memberikan dampak terhadap percepatan perubahan yang terjadi didalam masyarakat. Perubahan yang berjalan relatif cepat tersebut juga mempengaruhi dinamika perubahan kebijakan dalam dunia pendidikan. Pembangunan nasional dalam bidang pendidikan diarahkan untuk menunjang upaya peningkatan mutu sumber daya manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Hal ini sejalan dengan yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20

MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR MATA KULIAH MOTOR BENSIN DENGAN MENERAPKAN JOB SHEET PRAKTIKUM BERBAHASA INGGRIS DI JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF FT UNP

Oleh: Wagino

Abstract

The objectives of this classroom action research were to find out the influence of practical work jobsheet application in English language for increasing motivation, positive activities and students result in learning Gasoline Engine. This research found out that: in cycle I, positive activities and motivation of students were improved during teaching and learning process. But they were not followed by good results in test. In this cycle the mean score was 69,15 and 12,50% students got grade A. in cycle II, the students have good result in test, besides that positive activities and motivation were increasing. The mean score in cycle II was 78,56 and 43,75% students having grade A.

Kata kunci: Jobsheet Praktikum, Aktivitas, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan didirikan jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang (FT UNP) seperti yang tercantum dalam Buku Pedoman Akademik UNP (2004) adalah menghasilkan tenaga ahli madya (*supervisor*) di bidang otomotif untuk sektor kerja pembuatan dan perakitan (*manufacturing*), jasa perawatan (*maintenance*), dan alat-alat berat (*heavy equipment*). Kompetensi utama lulusan mampu berkomunikasi lisan dan tulisan menggunakan bahasa Inggris. Lulusan Teknik Otomotif FT UNP di harapkan mempunyai bekal pengetahuan dan *skill* dalam bidang

teknologi otomotif, juga mampu berbahasa Inggris secara aktif.

Kemampuan Bahasa Inggris menjadi salah satu modal bagi para lulusan dalam memasuki dunia kerja setelah menamatkan pendidikan. Alasan utama permasalahan berbahasa Inggris adalah daya saing mencari pekerjaan semakin ketat. Disamping itu, perkembangan teknologi di bidang otomotif semakin pesat. Kemampuan berbahasa Inggris merupakan jembatan untuk terus dapat mengikuti perkembangan teknologi otomotif, karena sebagian besar buku referensi atau pedoman seperti servis (*service manual*), *product manual*, pedoman untuk mengoperasikan (*operator manual*), dan daftar nama-nama komponen (*part catalog*) suatu kendaraan disajikan dalam bahasa Inggris.

Hasil evaluasi diri jurusan Teknik Otomotif FT UNP tahun 2005 ditemukan bahwa kemampuan mahasiswa jurusan Teknik Otomotif FT UNP belum memadai untuk memahami buku-buku referensi bidang otomotif yang berbahasa Inggris. Rata-rata nilai TOEFL mahasiswa berada di bawah 400. Melihat kenyataan tersebut, jika tidak diantisipasi, dikhawatirkan jurusan Teknik Otomotif tidak mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas sehingga lulusannya kalah dalam persaingan mencari pekerjaan.

Upaya-upaya yang telah dilakukan jurusan Otomotif dalam rangka meningkatkan mutu lulusan khususnya dalam kemampuan berbahasa Inggris diantaranya: 1) membentuk *Automotive English Club* (AEC) sebagai salah satu dari program HIMA jurusan Teknik Otomotif FT UNP, 2) memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk mengikuti kursus Bahasa Inggris di luar, 3) memberikan masukan dan motivasi kepada setiap staf pengajar agar berupaya mengaplikasikan penggunaan Bahasa Inggris pada mata kuliah yang di ajarkannya. Pemberian tugas seperti menterjemahkan atau membaca buku-buku yang sumbernya berbahasa Inggris merupakan upaya konkret yang dilakukan staf pengajar sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswanya.

Dalam pembelajaran praktikum, upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu lulusan, khususnya

adalah kemampuan berbahasa Inggris adalah dengan menerapkan *jobsheet* praktikum berbahasa Inggris. *Jobsheet* merupakan strategi pembelajaran atau bentuk penyajian yang digunakan untuk membelajarkan secara bersama-sama kemampuan psikomotorik (keterampilan), pengetahuan (kognitif), dan afektif (sikap) menggunakan sarana laboratorium (Zainuddin, 2001).

Bagi para dosen penanggung jawab praktikum, tugas penting yang harus dilakukan adalah merancang dan mengelola sebuah kegiatan praktikum agar tujuan instruksional dalam pembelajaran, isi dan urutan kegiatan terarah dengan baik, relevan dengan tuntutan tugas profesi di masa kelak dan dirancang sedemikian rupa sehingga merupakan pengalaman belajar yang menarik serta menyenangkan bagi mahasiswa, bukan sebaliknya yang merupakan hal membosankan atau memaksa mahasiswa dalam pembelajaran.

Jobsheet merupakan pedoman bagi pengajar dan mahasiswa karena berguna untuk memberi petunjuk secara rinci pertemuan demi pertemuan, tujuan dari materi, ruang lingkup materi yang akan di praktikkan, kegiatan belajar mengajar, media dan evaluasi yang harus digunakan. Jika dibandingkan dengan pembelajaran teori, *jobsheet* mempunyai peranan tidak jauh berbeda dengan SAP (Satuan Acara Pengajaran).

Jobsheet dan SAP merupakan pedoman pengajaran yang meliputi satu atau beberapa pokok bahasan untuk diajarkan selama satu atau beberapa kali pertemuan. Sebelum membuat *jobsheet* dan SAP, seorang pengajar harus membuat GBPP (Garis-garis Besar Program Pengajaran). Suryaman (2001) menjelaskan bahwa GBPP merupakan program pengajaran yang meliputi satu mata kuliah untuk diajarkan selama satu semester. Dengan berpedoman pada GBPP dan *jobsheet* atau SAP, pengajar akan dapat mengajar dengan baik tanpa timbul rasa khawatir akan keluar dari tujuan, ruang lingkup materi, strategi belajar mengajar atau keluar dari sistem evaluasi yang seharusnya.

Berdasarkan rencana pemecahan masalah di atas, maka peneliti melakukan *action research* pada mata kuliah yang

peneliti bina yaitu motor bensin. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan mengetahui peningkatan aktivitas, motivasi, dan hasil belajar praktek mahasiswa dengan penerapan *jobsheet* praktikum berbahasa Inggris pada mata kuliah *Motor Bensin* di Jurusan Teknik Otomotif FT UNP.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian praktis dalam bentuk penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Rancangan penelitian yang digunakan adalah model siklus seperti yang dikembangkan Natawijaya dalam Syafriandi (2004) dan Kemmis dalam Soedarsono (1996). Model siklus merupakan suatu rangkaian yang terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pemantauan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Penelitian ini menggunakan dua siklus, siklus pertama dan siklus kedua masing-masing terdiri dari empat kali pertemuan, yakni pertemuan I, II, III, dan IV untuk siklus pertama dan pertemuan V, VI, VII, dan VIII untuk siklus kedua. Perubahan siklus ini didasarkan kepada hasil refleksi siklus pertama yang menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan motivasi belajar dan aktivitas positif mahasiswa selama siklus pertama belum diikuti oleh peningkatan hasil belajar yang signifikan.

Dalam penelitian ini, tindakan yang diberikan berupa penerapan *jobsheet* praktikum berbahasa Inggris dalam upaya peningkatan motivasi, aktivitas positif, dan hasil belajar praktek mahasiswa dalam mata kuliah *Motor Bensin*. Tindakan diberikan kepada 16 orang mahasiswa (kelompok praktek P2) Program Studi Teknik Otomotif FT UNP yang mengikuti mata kuliah *Motor Bensin* pada semester Juli-Desember 2005.

Selama penelitian, observer mengamati motivasi dan aktivitas mahasiswa dalam mengikuti kegiatan praktek. Disamping itu juga di amati peningkatan hasil belajar mahasiswa untuk setiap pokok bahasan yang di ajarkan. Untuk mengamati hal-hal tersebut di atas diperlukan lembar observasi, angket terbuka, soal tes (evaluasi) setiap

jobsheet, laporan praktek, dan tes praktek langsung pada benda kerja.

Lembaran observasi digunakan untuk mengamati aktivitas mahasiswa selama mengikuti kegiatan praktek. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas positif dan aktivitas negatif. Aktivitas negatif terdiri dari: mahasiswa berbicara tanpa memperhatikan pelajaran, bersikap acuh dan minta izin keluar sewaktu kegiatan praktek berlangsung. Sedangkan aktivitas positif terdiri dari: hadir tepat waktu, selalu saat mengikuti kegiatan praktek, bertanya dan atau berkonsultasi dengan dosen pembimbing, menjawab pertanyaan dosen pembimbing dan selalu memperhatikan ketertarikan dan keselamatan kerja.

Angket terbuka digunakan untuk mengetahui motivasi, minat dan saran mahasiswa terhadap kegiatan praktek dengan penerapan *jobsheet* praktikum berbahasa Inggris. Sedangkan tes (evaluasi) pada setiap *jobsheet* disamping bertujuan mengetahui perkembangan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *Motor Bensin* juga untuk mengetahui tingkat pemahaman Bahasa Inggris mahasiswa. Untuk mengetahui tingkat kemampuan mahasiswa secara langsung dalam penerapan *jobsheet* praktikum berbahasa Inggris, dilakukan tes praktek kepada setiap mahasiswa di akhir pokok bahasan.

Prosedur pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan pola pengolahan data yang dikembangkan oleh Hopkins dalam Syafriandi (2004) yang meliputi; 1) deskripsi data, 2) validasi data, dan 3) interpretasi data.

HASIL PENELITIAN

Pengamatan observer tentang aktivitas dan motivasi mahasiswa selama melakukan penelitian ini di kelompokkan atas dua bagian; 1) kesan umum observer tentang kualitas motornya aktivitas tertentu selama proses perkuliahan praktek, dan 2) deskripsi berbagai hal tentang motivasi, motivasi, dan dampak penerapan *jobsheet* praktikum berbahasa Inggris terhadap pelaksanaan perkuliahan praktek. Disamping itu, juga analisis data isian angket terbuka dan perkembangan hasil belajar mahasiswa pada

akhir pokok bahasan. Berikut ini akan dipaparkan berbagai hasil dari penelitian ini.

Kesan umum observer tentang aktivitas mahasiswa selama penelitian dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Kualitas Aktivitas Mahasiswa Selama Proses Perkuliahan Praktek

No	Aktivitas Mahasiswa	Bobot Aktivitas Mahasiswa pada Pertemuan ke							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pemahaman mahasiswa terhadap materi <i>jobsheet</i>	C	C	C	B	B	B	B	B
2	Motivasi mahasiswa mengikuti perkuliahan (praktek)	C	B	B	SB	SB	SB	SB	SB
3	Kerjasama dalam kelompok (<i>teamwork</i>)	B	B	B	B	B	B	SB	SB
4	Tingkat kedisiplinan selama perkuliahan (praktek)	C	B	B	B	SB	SB	SB	SB
5	Keaktifan berkonsultasi dengan dosen pembimbing	C	C	B	B	B	B	B	B
6	Percaya diri	TB	C	C	B	B	B	B	B

Keterangan:

STB = Sangat Tidak Baik TB = Tidak Baik

C = Cukup B = Baik

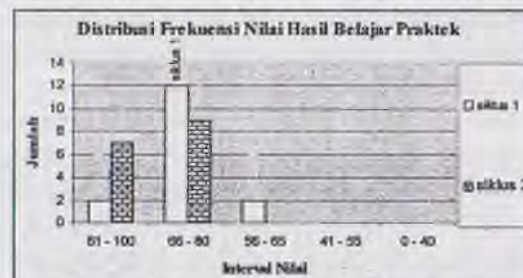
SB = Sangat Baik

Hasil Belajar Mahasiswa

Hasil tes (evaluasi) setiap *jobsheet*, laporan praktek, dan tes praktek langsung pada benda kerja diperoleh gambaran distribusi frekuensi dan deskripsi nilai hasil belajar seperti terlihat pada Tabel 2, Gambar 1 dan Tabel 3 berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Praktek

No	Interval Nilai	Kategori	Nilai Akhir Siklus I		Nilai Akhir Siklus II	
			Jumlah Mahasiswa	%	Jumlah Mahasiswa	%
1	81 - 100	Sangat baik	2	12,50	7	43,75
2	66 - 80	Baik	12	75,00	9	56,25
3	56 - 65	Cukup	2	12,50	0	0,00
4	41 - 55	Kurang	0	0,00	0	0,00
5	0 - 40	Gagal	0	0,00	0	0,00
Jumlah			16	100	16	100
Rata-rata Kategori (Mean)			69,19 (Baik)		78,56 (Baik)	



Gambar 1. Grafik Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Praktek

Tabel 3. Deskripsi Nilai Hasil Belajar Praktek Selama Penelitian

No	Keterangan	Nilai Akhir Siklus I	Nilai Akhir Siklus II
1	Jumlah Mahasiswa	16	16
2	Nilai Minimum	60	66
3	Nilai maksimum	81	90
4	Mean	69,19	78,56
5	Modus	75	85
6	Median	75	80

Data Isian Angket Terbuka

Dari angket terbuka yang disebarakan kepada subjek penelitian diperoleh berbagai tanggapan positif, tanggapan

negatif, dan saran perbaikan tentang pelaksanaan perkuliahan praktek dengan menerapkan *jobsheet* praktikum berbahasa Inggris. Adapun informasi yang diperoleh dari angket tersebut adalah:

Siklus I

Tanggapan positif adalah sebagai berikut: Sebanyak 75% mahasiswa berminat dan termotivasi menggunakan *jobsheet* praktikum berbahasa Inggris. Sebagian besar mahasiswa (93%) merasakan manfaat penggunaan *jobsheet* praktikum berbahasa Inggris karena dapat menumbuhkan minat untuk mempelajari buku referensi atau pedoman seperti; pedoman servis (*service manual/shop manual*), *product manual*, pedoman untuk mengoperasikan (*operator manual*), dan daftar nama-nama komponen (*part catalog*) suatu kendaraan yang berbahasa Inggris.

Tanggapan negatif adalah sebagai berikut: Sebanyak 25% mahasiswa kurang berminat dan kurang termotivasi menggunakan *jobsheet* praktikum berbahasa Inggris karena rendahnya kemampuan mahasiswa dalam penguasaan Bahasa Inggris. Sebanyak 44% mahasiswa merasakan kesulitan dalam pemahaman kosakata (*vocabulary*) khususnya untuk kosakata dalam bidang teknik. Hal ini menyebabkan pemahaman isi *jobsheet* secara keseluruhan menjadi terkendala.

Saran perbaikan adalah sebagai berikut: Untuk lebih memudahkan pemahaman mahasiswa, diharapkan dosen melengkapi *vocabulary* yang sulit diartikan dengan *vocabulary* lain yang masih mempunyai arti sama (sinonim) pada *jobsheet* berikutnya. Diharapkan dosen menjelaskan secara umum (kisi-kisi) materi *jobsheet* dalam Bahasa Indonesia terlebih dahulu disetiap awal pertemuan agar *jobsheet* mudah dipahami dan praktek dapat dilaksanakan dengan baik.

Siklus II

Tanggapan positif adalah sebagai berikut: Minat dan motivasi mahasiswa dalam penggunaan *jobsheet* praktikum berbahasa Inggris telah meningkat menjadi 85% setelah

jobsheet berikutnya direvisi berdasarkan saran pada siklus I. Semua mahasiswa (100%) merasakan manfaat penggunaan *jobsheet* praktikum berbahasa Inggris karena dapat menumbuhkan minat untuk mempelajari buku referensi atau pedoman buku pedoman teknik. Pemahaman tentang geometrika dan isi *jobsheet* lebih meningkat di banding pada siklus I setelah *jobsheet* berikutnya direvisi.

Tanggapan negatif adalah sebagai berikut: Masih terdapat sebanyak 15% mahasiswa yang kurang berminat dan kurang termotivasi menggunakan *jobsheet* praktikum berbahasa Inggris karena masih rendahnya kemampuan mahasiswa dalam penguasaan Bahasa Inggris. Masih terdapat sebanyak 20% mahasiswa yang merasakan kesulitan dalam pemahaman kosa kata (*vocabulary*), khususnya kosakata dalam bidang teknik. Hal ini menyebabkan pemahaman isi *jobsheet* secara keseluruhan juga masih menjadi kendala.

Saran perbaikan adalah sebagai berikut: Dosen diharapkan tetap menjelaskan secara umum (kisi-kisi) materi *jobsheet* dalam Bahasa Indonesia terlebih dahulu disetiap awal pertemuan agar *jobsheet* mudah dipahami dan praktek dapat dilaksanakan dengan baik. Lebih dari 50% mahasiswa mengharapkan jawaban evaluasi yang telah dilakukan oleh mahasiswa disetiap akhir *jobsheet* dibahas secara bersama pada awal pertemuan berikutnya. Diharapkan agar penggunaan *jobsheet* praktikum berbahasa Inggris juga diterapkan pada mata kuliah lain sehingga kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa akan semakin meningkat. Hal ini akan berdampak pada peningkatan daya saing lulusan nantinya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan lembaran observasi secara umum aktivitas positif yang dilakukan mahasiswa meningkat dari satu pertemuan ke pertemuan berikutnya selama proses perkuliahan praktek tersebut. Aktivitas positif seperti; hadir tepat waktu, serius saat mengikuti kegiatan praktek, dan bertanya (berkonsultasi) dengan dosen pembimbing cenderung meningkat dari satu pertemuan ke pertemuan

berikutnya. Hal ini disebabkan mahasiswa makin berminat dan termotivasi serta merasakan manfaat penggunaan *jobsheet* praktikum berbahasa Inggris. Salah satunya adalah karena bisa menumbuhkan minat untuk mempelajari buku referensi yang bersumber dari Bahasa Inggris.

Untuk berbagai aktivitas negatif, seperti bersikap acuh, minta izin keluar, dan mengobrol tentang hal-hal di luar topik kuliah praktek sewaktu proses perkuliahan praktek berlangsung memiliki frekuensi yang kecil dan cenderung menurun dari satu pertemuan ke pertemuan berikutnya. Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa selama proses perkuliahan praktek yang dilakukan, hampir semua mahasiswa mencurahkan perhatian terhadap *jobsheet* praktikum yang sedang dalam pembahasan.

Berdasarkan analisis data Tabel 1 tentang kualitas aktivitas mahasiswa selama proses perkuliahan praktek, terlihat bahwa kualitas aktivitas mahasiswa selama proses perkuliahan praktek terjadi peningkatan. Keaktifan berkonsultasi dan pemahaman terhadap materi *jobsheet* yang pada awalnya berada pada kategori cukup, meningkat menjadi baik pada akhir penelitian. Motivasi dan tingkat kedisiplinan mahasiswa selama mengikuti perkuliahan praktek yang pada awalnya dalam kategori cukup juga meningkat menjadi sangat baik pada akhir penelitian. Sedangkan kerjasama dalam kelompok (*teamwork*) sejak awal telah berada pada kategori baik dan meningkat menjadi sangat baik pada akhir penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa *teamwork* telah menjadi kebiasaan yang baik pada diri mahasiswa. *Teamwork* yang baik akan menjadi salah satu modal penting saat memasuki dunia kerja. Dengan diterapkannya *jobsheet* praktikum berbahasa Inggris, maka rasa percaya diri mahasiswa untuk memahami literatur atau referensi berbahasa Inggris juga menjadi baik pada akhir penelitian ini.

Proses interaksi antar anggota kelompok pada awal siklus masih diwarnai oleh adanya sikap acuh beberapa anggota kelompok terhadap penerapan *jobsheet* praktikum berbahasa Inggris. Namun seiring dengan meningkatnya minat, motivasi dan manfaat yang dirasakan, pada

per pertemuan berikutnya telah terjadi interaksi yang lebih baik antar anggota kelompok. Mereka saling membantu dalam memahami materi-materi *jobsheet* sebelum mempraktekkan langsung pada benda kerja.

Pada Tabel 2 terlihat bahwa frekuensi mahasiswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat baik meningkat dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I frekuensi hasil belajar praktek dengan kategori sangat baik sebanyak 2 (3,50%) dan pada siklus II menjadi 7 (43,75%). Untuk hasil belajar praktek dengan kategori cukup menunjukkan frekuensi nol pada siklus II. Berdasarkan pada Tabel 2 juga diketahui bahwa terjadi peningkatan skor rata-rata hasil belajar praktek, pada siklus I sebesar 69,19 dengan kategori baik dan pada siklus II sebesar 78,56 dengan kategorinya juga baik.

Pada Tabel 3 diketahui bahwa terjadi peningkatan nilai minimum dan nilai maksimum dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I nilai minimum sebesar 60 dengan kategori cukup dan nilai maksimumnya sebesar 81 dengan kategori sangat baik. Pada siklus II nilai minimum sebesar 66 dengan kategori baik dan nilai maksimumnya sebesar 90 dengan kategori sangat baik.

Hasil yang diperoleh berdasarkan refleksi dari kedua siklus adalah tindakan yang diterapkan pada siklus I ini memberikan peningkatan motivasi belajar dan aktivitas positif mahasiswa selama mengikuti perkuliahan praktek, namun belum memberikan peningkatan hasil belajar praktek yang cukup signifikan. Penyebab dari timbulnya hal ini diantaranya yaitu *jobsheet* yang dibuat pada siklus I belum dilengkapi kosa kata penunjang untuk *vocabulary* yang sulit dipahami khususnya dalam bidang teknik, sehingga sebagian mahasiswa terkendala dalam memahami dengan jelas materi *jobsheet* tersebut secara keseluruhan.

Pada siklus II, setelah melakukan revisi *jobsheet*, peningkatan motivasi dan aktivitas positif telah sejalan dengan peningkatan hasil belajar praktek yang cukup signifikan. Hal ini terlihat dengan meningkatnya jumlah mahasiswa yang memperoleh nilai hasil belajar praktek dengan kategori sangat baik.

PENUTUP

Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa penerapan *jobsheet* praktikum berbahasa Inggris dapat meningkatkan kualitas perkuliahan praktek mata kuliah *Motor Bensin*. Peningkatan kualitas tersebut meliputi: peningkatan aktivitas positif, motivasi belajar, dan hasil belajar praktek mahasiswa.

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah penggunaan *jobsheet* praktikum berbahasa Inggris juga diterapkan pada mata kuliah lain sehingga kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa akan semakin meningkat. Peningkatan tersebut diharapkan berdampak pada peningkatan daya saing lulusan Teknik Otomotif.

DAFTAR PUSTAKA

- Jurusan Teknik Otomotif. 2005. *Evaluasi Diri SP4 2005*. Padang: Jurusan Teknik Otomotif FT UNP.
- Madya, Suwarsih. 1994. *Pedoman Pelaksanaan Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Lemlit IKIP Yogyakarta.
- Maryunis, Aleks. 2003. Action Research dalam Bidang Pendidikan. *Jurnal Kependidikan SKOLAR*. Vol. 4 Nomor 2, hal 111-137.
- Nasution, Agusfidar. 1988. *Statistik dalam Penelitian Pendidikan, Prosedur dan Teknik Analisis Data*. Padang: FIP IKIP Padang.
- Sudjana, Nana. 1986. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sudarsono, FX. 1996. *Pedoman Pelaksanaan Tindakan Kelas, Rencana, Desain dan Implementasi*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Suparman, Atwi, W. 2001. *Garis-garis Besar Program Pengajaran dan Satuan Acara Pengajaran (GBPP dan SAP)*. Jakarta: PAU-PPAI Dirjen Dikti Depdiknas.
- Syafriandi & Dwina, Fitriani. 2004. Peningkatan Aktivitas Belajar Statistik Elementer Melalui Pembelajaran

Kooperatif. *Jurnal Pembelajaran*. Vol. 27 Nomor 02, hal. 147-164.

Universitas Negeri Padang. 2004. *Buku Pedoman Universitas Negeri Padang*. Padang: UNP.

Zainuddin, M. 2001. *Praktikum*. Jakarta: PAU-PPAI Dirjen Dikti Depdiknas.